

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami bagaimana pengelolaan Wisata Religi Makam Syekh Yusuf berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kecamatan Talango, Kabupaten Sumenep. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi nyata di lapangan sesuai dengan permasalahan yang dikaji.¹

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi lapangan, di mana peneliti terlibat langsung dalam proses pengumpulan data dan fokus pada objek penelitian. Penelitian ini menyoroti bagaimana pengelola wisata menerapkan strategi dalam empat aspek utama, yaitu layanan wisata, biaya masuk atau donasi, lokasi wisata, dan cara promosi. Semua strategi ini dikaji untuk memahami bagaimana mereka membantu meningkatkan jumlah pengunjung serta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar. Metode kualitatif dipilih agar dapat menggali lebih dalam tentang cara kerja strategi tersebut dalam mendukung perkembangan wisata religi dan perekonomian lokal.²

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan sebagai alat utama dalam penelitian ini, dengan turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data. Dalam pendekatan kualitatif,

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: CV Budi Utama, 2018), 24.

² Ahmad Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016), 95.

peneliti bukan hanya sekadar pengamat tetapi juga aktif melakukan wawancara, observasi, dan mengumpulkan dokumen dari masyarakat di sekitar Makam Syekh Yusuf, Kecamatan Talango, Kabupaten Sumenep. Dengan berinteraksi langsung, peneliti bisa mendapatkan informasi dan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana pengelolaan Wisata Religi Makam Syekh Yusuf berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitarnya. Peneliti bertindak sebagai pengumpul data sekaligus sebagai pihak yang memberikan makna atas temuan-temuan yang diperoleh.³

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, lokasi yang dipilih adalah di Makam Syekh Yusuf berada yang berlokasi di Desa Talango, Kecamatan Talango, Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data di bawah ini:⁴

1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak-pihak yang relevan, seperti masyarakat sekitar Makam Syekh Yusuf, pengelola wisata, pemerintah desa, dan warga Desa Talango. Data ini mencakup informasi tentang kegiatan ekonomi masyarakat yang berkaitan dengan wisata religi, termasuk perubahan pendapatan setelah pengelolaan wisata dilakukan.

³ Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Calpius, 2015), 9.

⁴ Jumairi Ushawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 37.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber tertulis, seperti buku, jurnal akademik, laporan penelitian, dan dokumen lain yang relevan. Sumber ini digunakan untuk memperkaya pemahaman mengenai konsep pengelolaan wisata religi dan dampaknya terhadap peningkatan ekonomi masyarakat setempat.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan tiga metode sebagai berikut:⁵

1. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti langsung dan dengan cara mendalam dengan melibatkan berbagai pihak yang berkaitan langsung dengan aktivitas di kawasan Makam Syekh Yusuf, yakni sebagai berikut:

- a. Warga Desa Talango: Untuk mendapatkan informasi tentang dampak wisata religi terhadap kehidupan sosial dan ekonomi mereka.
- b. Pengelola Wisata: Untuk mengetahui strategi pengelolaan kawasan makam, tantangan yang dihadapi, serta rencana pengembangan ke depan.
- c. Pedagang di Kawasan Makam: Untuk menggali data mengenai perubahan pendapatan mereka sebelum dan sesudah berjualan di kawasan wisata.
- d. Pemerintah Desa Talango: Untuk memahami kebijakan dan dukungan yang diberikan dalam pengelolaan wisata religi.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 357.

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung ke kawasan Makam Syekh Yusuf untuk mengamati aktivitas wisata dan kehidupan ekonomi masyarakat setempat. Observasi mencakup sebagai berikut:

- a. Interaksi Sosial: Interaksi antara peziarah dan pedagang di kawasan makam.
- b. Fasilitas Wisata: Ketersediaan dan kondisi fasilitas seperti musholla, kamar mandi umum, area parkir, kios makanan, dan kios oleh-oleh.
- c. Dinamika Ekonomi: Aktivitas perdagangan di sekitar makam dan pola pengeluaran para wisatawan.
- d. Kegiatan Religius: Tradisi nyekar, doa bersama, dan kegiatan spiritual lain yang dilakukan oleh peziarah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis dan visual. Data dari dokumentasi ini digunakan untuk mendukung hasil wawancara dan observasi, memberikan perspektif tambahan yang memperkuat analisis penelitian. Jenis data yang dikumpulkan dengan sumber data dari pemerintah desa, pengelola wisata, dan arsip pribadi para pedagang:

- a. Arsip Desa: Data terkait sejarah makam, laporan kunjungan wisatawan, dan catatan pendapatan masyarakat.
- b. Foto Kegiatan: Dokumentasi visual aktivitas wisata di kawasan makam Syekh Yusuf.

- c. Publikasi dan Media Sosial: Artikel, laporan berita, dan unggahan media sosial yang membahas wisata religi di Makam Syekh Yusuf.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti menganalisis data dengan beberapa langkah:⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan data yang telah diperoleh. Peneliti memilih dan memusatkan perhatian pada informasi penting yang terkait dengan dampak wisatawan di kawasan wisata religi Makam Syekh Yusuf, sehingga data yang masih mentah menjadi lebih rapi dan mudah untuk dianalisis.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah menyusun informasi yang telah diringkas menjadi bentuk yang lebih teratur dan mudah dipahami. Dalam tahap ini, data yang kompleks diatur secara sistematis agar memudahkan peneliti untuk melihat pola atau hubungan yang muncul, sehingga dapat menggambarkan dengan jelas peran wisatawan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir di mana peneliti merangkum temuan dari data yang telah dianalisis. Proses ini dilakukan terus-menerus selama pengumpulan data dan setelahnya, sehingga peneliti dapat

⁶ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 78.

mengidentifikasi pengaruh nyata dari wisatawan terhadap ekonomi masyarakat sekitar makam.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Beberapa metode untuk mengecek keabsahan data penelitian ini sebagai berikut:⁷

1. Pengamatan Mendalam

Peneliti melakukan pengamatan yang terus-menerus di lapangan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan tepat. Cara ini membantu peneliti memahami lebih dalam tentang peran wisatawan dalam perekonomian masyarakat di sekitar Makam Syekh Yusuf Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep.

2. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti memperpanjang waktu berada di lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap. Hal ini juga memungkinkan peneliti mengulangi pengamatan dan melakukan wawancara lebih dalam dengan penduduk setempat.

3. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi kebenaran data dengan membandingkan berbagai sumber informasi. Misalnya, peneliti membandingkan hasil observasi dengan wawancara, mencocokkan wawancara dengan dokumen, serta memeriksa kesamaan pandangan dari berbagai pihak yang terlibat.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 60.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap ini mencakup kegiatan awal, seperti menentukan fokus penelitian tentang peran wisatawan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar Makam Syekh Yusuf, menyusun proposal penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, mengurus izin penelitian, dan mengikuti seminar proposal.

2. Tahap Pengumpulan Data di Lapangan

Pada tahap ini, peneliti akan mulai terjun ke lapangan untuk mengumpulkan berbagai bentuk data ataupun informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis untuk menafsirkan data yang sudah ada. Tahap ini juga mencakup pengecekan keabsahan data serta penarikan kesimpulan terkait pengaruh kunjungan wisatawan terhadap ekonomi masyarakat setempat.

4. Tahap Penulisan Laporan

Di tahap akhir ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing untuk perbaikan, dan mempersiapkan segala persyaratan untuk proses ujian atau sidang akhir.